BAB III

ELABORASI TEMA

3.1 Latar Belakang

Daerah kawasan Gedebage merupakan kawasan yang berada dibagian Timur Kota Bandung dimana beberapa tahun kedepan kawasan Gedebage direncanakan sebagai (PPK) Pusat Pelayanan Kota yang baru, Pusat bisnis, Pusat perbelanjaan dan Transportasi, serta akan dikembangkan sebagai kawasan MICE di Kota Bandung. Sebagai suatu kawasan yang dapat dibilang sebagai kawasan baru maka daerah ini harus mempunyai Integrasi pada daerah kota bandung.

Transportasi yang ada saat ini yaitu Stasiun Gedebage yang sudah tidak beroperasi yang tidak dapat terintegrasi pada seluruh Kota Bandung. Karena itu Stasiun kereta api sebagai tranportasi yang berintegrasi perkembangan kota sangat dibutuhkan untuk menunjang kawasan tersebut menjadi kawasan yang hidup dan terhubung dengan area-area penting yang berada di kota Bandung.

Bangunan Stasiun kereta api terpadu dapat menampung masyarakat yang berada pada daerah Gedebage untuk kebutuhan sehari-hari juga dapat menjadi awal pintu masuk kawasan summarecon yang sedang berjalan saat ini. Dengan bangunan stasiun yang bergabung dengan terminal akan saling ketergantungan satu sama lain sehingga memiliki keunggulan yaitu dapat memaksimalkan kebutuhan penumpang yang akan naik kereta api maupun naik bus.

Karena itu Bangunan Stasiun Kereta Api Terpadu ini diharapkan menjadi pontensi yang cukup baik untuk mengembangkan kawasan sekitar Khususnya yaitu kawasan Gedebage Selatan dan umumnya kawasan Kota Bandung.

3.2 Interprestasi Tema

Pengertian Arsitektur

Beberapa pengertian Arsitektur :

- F.D.K. Ching: arsitektur dipikirkan (dirancang) & diwujudkan (dibangun) sebagai tanggapan terhadap sekumpulan kondisi yang ada, kadang hanya bersifat fungsional semata atau juga refleksi dari berbagai derajat sosial, ekonomi, budaya, politik dan bahkan untuk tujuan-tujuan simbolis.
- Vitruvius: suatu lingkungan binaan yang memenuhi kenyamanan, kekuatan, dan keindahan
- Arsitektur bermula dari tempat bernaung dan berkembang dengan pandangan yang lebih luas dan meninjau faktor-faktor sosial budaya, ekonomi, teknologi, iklim/alam (Rapoport dalam Snyder, 1997).

Kesimpulan Arsitektur merupakan merancang suatu bangunan atau kota mulai dari level mikro seperti desain bangunan hingga level makro yaitu perencanaan kota.

Pengertian Integrasi

Menurut KBBI dalam bahasa Inggris berarti "*Intergration*" yang berarti kesempurnaan atau keseluruhan, Integrasi social dimaknai sebagai proses penyesuaian diantara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi.

Pengertian Arsitektur Integrasi

Menurut *Integrated Stasion City, 2013* Arsitektur Integrasi adalah hubungan antara beberapa bangunan yang memiliki fungsi dan bentuk yang berbeda dapat saling ketergantungan satu sama lain. Kriteria Bangunan Stasiun yang berintegrasi adalah:

- Kemudahan akses mencapai fasilitas-fasilitas kota
- Hubungan antar stasiun sangat mudah
- Dekat dengan layanan transit, termasuk bus dan taksi
- Efisiensi dalam sirkulasi pada pusat bisnis seperti mal, hotel, perkantoran dan tempat rekreasi

- Ramah lingkungan.

3.3 Integrasi Pada Kota Bandung



Gambar Integrasi pada Kota Bandung
Sumber : Summarecon Bandung

Kemudahan mencapai beberapa wilayah kota Bandung merupakan suatu Integrasi Arsitektur yang dapat diakses dengan transportasi massal seperti kereta api, angkutan umum, Bus dalam kota, Bus Luar kota, Kereta LRT dan Komuter line.



Kemudahan akses untuk fasilitas-fasilitas kota



Hubungan antar stasiun sangat mudah



Dekat Dengan layanan transit, Seperti Kereta api, bus, dan taksi



Efisiensi dalam sirkulasi pusat bisnis